

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK PERIODE 2020 – 2024

Alya Rahmawati¹, Sonny Fransisco Siboro², Fitria Maulida Rahma³, Jihan Syafitri⁴, Nuraini Septiani⁵

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Timur, Indonesia

Email: aljarahmawati1708@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>The research conducted by researchers aims to analyse financial statements using liquidity and profitability ratios at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk from 2020 to 2024 to see how its financial performance has been over the past 5 years. This research is qualitative descriptive research and the source of data obtained is secondary data in the form of financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk period 2020-2024 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) which has been published. Data collection techniques in research are documentation, journals, books, and accessing the web and sites related to the research under study. The research results obtained that the company's liquidity ratio when viewed from the calculation of Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio, the company's financial performance is declared good and able to pay off its short-term debt. Meanwhile, seen from the calculation of profitability ratios consisting of Net Profit margin (NPM), Return On Asset (ROA), and Return On Equity (ROE), the company's financial performance is stated to be poor and unstable.</i>

Keywords : Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

Abstrak

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan guna menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dari periode 2020 sampai dengan periode 2024 untuk melihat bagaimana kinerja keuangannya selama 5 tahun terakhir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang diperoleh adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2020-2024 yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ialah dokumentasi, jurnal, buku, dan mengakses web dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa rasio likuiditas perusahaan jika dilihat dari perhitungan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio, maka kinerja keuangan perusahaan dinyatakan baik dan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Sedangkan dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE), kinerja keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik dan tidak stabil.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan telah yang berlisensi di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau telah *go public* dituntut untuk menunjukkan kinerja yang optimal dan wajib menyampaikan laporan kinerjanya secara berkala. Hal ini berlaku juga bagi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk yang menjadi salah satu perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam sektor makanan dan minuman, dituntut mempunyai kinerja yang optimal guna mempertahankan keberlangsungan dan eksistensinya di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Kinerja yang dimaksud disini adalah kinerja keuangan, menurut (Misbahuddin, 2018) kinerja keuangan ialah output dari aktivitas keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan yang membcirikan gambaran mengenai seberapa sehat kondisi perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya atau modal yang dimilikinya. Sedangkan, Menurut (Krisnawati, 2020) Kinerja keuangan merupakan hasil dari kontribusi berbagai bagian dalam perusahaan yang tercermin melalui kondisii keuangan pada suatu periode tertentu. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek penghimpunan serta pcnyaluran dana, dengan indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kinerja keuangan bisa dipandang sebagai hasil dari perolehan manajemen dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam mengelola aset perusahaan secara efisien. Selain itu, kinerja ini menjadi indikator penting yang menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk meraih tujuan bisnisnya. Kinerja keuangan dapat dinilai dan dapat di evaluasi melalui laporam keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dari manajemen pengelolaan keuangan yang diamanatkan, yang memuat informasi mengenai situasi kinerja operasional perusahaan. Laporan ini merupakan hasil akhir dari aktivitas perusahaan yang mencerminkan performa atau kinerja keuangannya (Wenda & Ditilebit, 2021). Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan itu baik atau kurang baik, harus dilakukan analisis terhadap laporan keuangannya atau bisa disebut sebagai analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang membutuhkan sebuah keputusan yang cermat untuk mengcvaluasi posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan, baik pada periode saat ini maupun di masa sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyusun perkiraan dan proyeksi yang tepat terkait keadaan serta kinerja perusahaan di masa depan. (A. Daeli et al., 2024). Menurut (Nasutio, 2019) Analisis laporan yaitu suatu proses dalam membedakan laporan keuangan kedalam elemen-elemen penyusunnya, lalu

menelaah tiap unsur serta hubungan antar unsur tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan akurat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan tertentu, salah satunya sebagai langkah awal untuk menyaring berbagai alternatif, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi dan manajerial. Selain itu, juga dapat sebagai alat *proceasting* berkenaan dengan kondisi dan kinerja keuangan dimasa depan, kemudian bisa menjadi alat digunakan untuk mendiagnosis berbagai masalah dalam manajemen, operasional, maupun hal-hal lainnya serta sebagai bahan evaluasi terhadap manajemen. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan ialah analisis rasio keuangan. Menurut (Thian, 2022), Rasio keuangan ialah suatu bentuk perbandingan antara elemen-elemen dalam laporan keuangan yang saling berkaitan dan memiliki makna tertentu. Perbandingan ini bisa dilakukan dengan akun-akun dalam satu laporan keuangan maupun antara akun dari laporan keuangan yang berbeda. Terdapat berbagai macam rasio keuangan yang sering atau umum digunakan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, utang, dan pasar. Namun, dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas saja.

Rasio likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo. Menurut (Kasmir, 2011) Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila mampu memenuhi semua kewajiban yang dimilikinya. Namun, jika perusahaan gagal melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dianggap illikuid. Besar kecilnya likuiditas rasio bisa diukur menggunakan analisis *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio ini membantu manajemen guna memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup agar dapat menjalankan operasionalnya tanpa menghadapi kesulitan keuangan. Kemudian, Rasio profitabilitas merupakan alat ukur untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu dalam menghasilkan laba atau keuntungan melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimilikinya, seperti aset, modal maupun penjualan. (Sudana, 2019). Beberapa metode yang bisa digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas sebuah perusahaan antara lain adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin*, dan masih banyak lagi. Rasio profitabilitas memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu dalam memperoleh sebuah keuntungan melalui aktivitas operasionalnya.

Pada kesempatan ini, peneliti memilih untuk mengangkat judul “Analisa rasio likuiditas dan profitabilitas guna menilai kinerja keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tahun 2020 - 2024” yang bertujuan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan

menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan tersebut selama periode 2020-2024 guna melihat bagaimana kinerja keuangannya selama lima tahun terakhir ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan data-data angka yang sudah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif menurut (Sujaeweni, 2019) adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menyajikan suatu deskripsi atau pemahaman yang jelas atau deskripsi secara objektif tentang suatu keadaan. Sumber data yang diperoleh yaitu data skunder berupa laporan keuangan tahunan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dari tahun 2020-2024 yang didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang telah dipublikasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio yaitu yang menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Jenis Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas yang mencakup *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, dan juga menggunakan analisis rasio profitabilitas seperti *net profitmargin*, *return on asset*, dan *return on equity* dengan menggunakan metode analisis rasio ini diharapkan pada penelitian ini mampu menyajikan pemahaman yang jelas mengenai kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk dalam lima tahun terakhir serta menjadi acuan pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian dengan cara dokumentasi, artikel jurnal, buku, dan mengakses web serta situs-situs yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. periode 2020 – 2024 dapat ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
Periode 2020 – 2024 Dalam Jutaan Rupiah

No	Pos Akun	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kas Setara Kas	1.649.669	1.598.901	1.248.642	2.174.324	2.434.322
2	Persediaan	924.639	681.983	1.637.361	1.431.226	1.389.673
3	Aset Lancar	5.593.421	4.844.821	4.618.390	4.411.475	4.869.748

4	Aset Tidak Lancar	3.160.695	2.562.035	2.757.985	3.112.481	3.591.617
5	Total Aset	8.754.116	7.406.856	7.376.375	7.523.956	8.461.365
6	Lialibitas Jangka Pendek	2.327.339	1.556.539	1.456.898	713.393	902.814
7	Lialibitas Jangka Panjang	1.645.040	712.191	96.798	123.595	131.633
8	Total Lialibitas	3.972.379	2.268.730	1.553.696	836.988	1.034.447
9	Ekuitas	4.781.737	5.138.126	5.822.679	6.686.968	7.426.918
10	Penjualan	5.967.362	6.616.642	7.656.252	8.302.741	8.874.202
11	Laba Bersih	1.109.666	1.276.793	965.486	1.186.161	1.153.916

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Analisis rasio keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. tahun 2020-2024 akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rumus dan standar industri untuk rasio likuiditas bisa dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Rumus dan Standar Industri

Jenis Analisis Rasio	Rumus	Rasio Industri
Current Rasio (CR)	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	200%
Quick Rasio (QR)	$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	150%
Cash Ratio	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	50%

Sumber : diolah oleh peneliti, 2025

a. Current Ratio(CR)

Rasio ini digunakan dalam menilai sejauh mana aktiva atau aset lancar perusahaan bisa dimanfaatkan guna melunasi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. (Cahyasari, 2022). Current Ratio yang rendah umumnya mengindikasikan adanya masalah likuiditas. Namun, jika rasionya melebihi batas wajar juga tidak ideal karena menunjukkan

adanya kelebihan dana yang tidak dimanfaatkan secara efektif, yang akhirnya bisa menurunkan potensi keuntungan pada perusahaan. Adapun pengertian lain current ratio, Menurut (Atmaja, 2018) current ratio adalah rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur likuiditas suatu perusahaan. Jika current ratio relatif tinggi, itu menandakan bahwa likuiditas perusahaan cukup baik. Namun, meskipun aset atau aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang, sering kali sulit untuk dijual atau ditagih dengan cepat. Perhitungan Current Ratio pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2020-2024 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2020} = \text{Current Ratio (CR)} = \frac{5.593.421.000.000}{2.327.339.000.000} \times 100\% = 240,33\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Current Ratio (CR)} = \frac{4.844.821.000.000}{1.556.539.000.000} \times 100\% = 311,25\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Current Ratio (CR)} = \frac{4.618.390.000.000}{1.456.898.000.000} \times 100\% = 317,00\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Current Ratio (CR)} = \frac{4.411.475.000.000}{713.393.000.000} \times 100\% = 618,37\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Current Ratio (CR)} = \frac{4.869.748.000.000}{902.814.000.000} \times 100\% = 539,39\%$$

Rata - rata Current Rationya adalah 405,26%

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat kenaikan current ratio setiap tahunnya, namun ditahun 2024 mengalami sedikit penurunan. rasio lancar atau current rasio pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry Tbk. selama tahun 2020 hingga 2024 dapat dikatakan kondisi yang stabil. Rata-rata nilai Current Ratio terhitung sebesar 405,26% atau 4,05 kali yang berarti berada di atas standar industri sebesar 200% atau 2 kali. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dalam lima tahun terakhir ini dinilai dalam keadaan baik yang dapat dinyatakan bahwa perusahaan mampu memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar. Dapat dilihat juga bahwa current ratio 5 tahun terakhir ini cenderung mengalami peningkatan.

b. *Quick Rasio (QR)*

Quick ratio atau yang biasa dikenal *acid-test ratio* menjadi salah satu rasio keuangan yang dipakai dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengurangi aset lancar yang berupa persediaan. Persediaan merupakan bagian dari aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas yang relatif rendah, rentan terhadap perubahan harga, dan berisiko menimbulkan kerugian apabila perusahaan mengalami likuiditas (Darmawan, 2020). Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan sejauhmana aktiva lancar yang paling likuid bisa digunakan untuk melunasi utang jangka pendek atau hutang lancar perusahaan. Berikut perhitungan *Quick Ratio* :

$$\text{Tahun 2020} = \text{Quick Ratio (QR)} = \frac{5.593.421.000.000 - 924.639.000.000}{2.327.339.000.000} \times 100\% = 200,60\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Quick Ratio (QR)} = \frac{4.844.821.000.000 - 681.983.000.000}{1.556.539.000.000} \times 100\% = 267,44\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Quick Ratio (QR)} = \frac{4.618.390.000.000 - 1.637.361.000.000}{1.456.898.000.000} \times 100\% = 204,61\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Quick Ratio (QR)} = \frac{4.411.475.000.000 - 1.431.226.000.000}{713.393.000.000} \times 100\% = 417,75\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Quick Ratio (QR)} = \frac{4.869.748.000.000 - 1.389.673.000.000}{902.814.000.000} \times 100\% = 385,46\%$$

Rata - rata *Quick Ratio* adalah 295,17%.

Rasio cepat atau *Quick Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. periode 2020 hingga 2024 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata *Quick Ratio* perusahaan mencapai 295,17% atau 3 kali, yang berarti berada di atas standar industri sebesar 150% atau 1,5 kali. Ini bisa mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang baik, serta memiliki kemampuan dalam menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya tanpa bergantung pada persediaan atau diluar persediaan.

c. *Cash Rasio*

Menurut (Parlina et al., 2023) *Cash Rasio* atau rasio kas ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajibannya menggunakan kas setara kas yang dimilikinya, serta membandingkan kas setara kas dengan utang lancarnya. Jika *Cash Ratio* rendah maka dikatakan perusahaan dianggap tidak memiliki cukup kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban lancarnya hanya menggunakan kas, yang artinya kondisi kas perusahaan dalam keadaan likuid. Sedangkan, menurut (Margaretha et al., 2021) Rasio kas adalah indikator yang dipakai untuk mengukur sejauh mana uang kas yang ada dapat digunakan untuk melunasi atau membayar utang lancar. Berikut perhitungan *Cash Ratio* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2020-2024:

$$\text{Tahun 2020} = \text{Cash Ratio} = \frac{1.649.669.000.000}{2.327.339.000.000} \times 100\% = 70,88\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Cash Ratio} = \frac{1.598.901.000.000}{1.556.539.000.000} \times 100\% = 102,72\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Cash Ratio} = \frac{1.248.642.000.000}{1.456.898.000.000} \times 100\% = 85,70\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Cash Ratio} = \frac{2.174.324.000.000}{713.393.000.000} \times 100\% = 304,78\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Cash Ratio} = \frac{2.434.322.000.000}{902.814.000.000} \times 100\% = 269,63\%$$

Rata-rata Cash Ratio adalah 166,74%

Selama tahun 2020 hingga 2024, rasio kas / *Cash Ratio* perusahaan menghasilkan rata-rata sebesar 166,74% atau 1,66 yang berada jauh di atas standar industri sebesar 50% atau 0,5. Berdasarkan nilai tersebut, kinerja keuangan perusahaan menurut rasio kas dapat dikategorikan dalam kondisi baik yang berarti kas perusahaan yang dimiliki cukup untuk melunasi utang lancar atau kewajiban jangka pendek.

2) Rasio Profitabilitas

Rumus dan standar industri untuk rasio profitabilitas bisa dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3 Rumus dan Standar Industri rasio profitabilitas

Jenis Analisis Rasio	Rumus	Rasio Industri
Net Profit Margin (NPM)	$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	200%
Return On Aset (ROA)	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	150%
Return On Equity	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	50%

Sumber : diolah oleh peneliti, 2025.

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut (M. P. Daeli et al., 2022) *Net ProfitMargin* ialah salahsatu rasio yang lazim dipakai atau digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu dengan mem-bandingkan keuntungan bersih dengan nilai penjualan. Pengertian lainnya mengenai *Net Profit Margin (NPM)* dijelaskan oleh (Diana, 2018) bahwa NetProfit Margin adalah indikator yang dipakai untuk menilai sejauhmana perusahaan dapat memperoleh laba bersih dari hasil penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatanbersih yang didapat perusahaan dari tiap penjualan. Rasio ini mengukur jumlah lababersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap satu rupiah penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang relatif besar pada tingkat penjualan tertntu. Berikut adalah perhitungan *Net Profit Margin* pada PT Ultrajaya Miilk Industry Tbk tahun 2020-2024:

$$\text{Tahun 2020} = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{1.109.666.000.000}{5.967.362.000.000} \times 100\% = 18,60\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{1.276.793.000.000}{6.616.642.000.000} \times 100\% = 19,30\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{965.486.000.000}{7.656.252.000.000} \times 100\% = 12,61\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{1.186.161.000.000}{8.302.741.000.000} \times 100\% = 14,29\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{1.153.916.000.000}{8.874.202.000.000} \times 100\% = 13,00\%$$

Rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 15,56%.

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti, NPM yang didapatkan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2020 - 2024 terlihat tidak stabil dengan menghasilkan rata-ratanya sebesar 15,56% dikatakan masih dibawah standar industri sebesar 20%. Jadi, kinerja perusahaan pada tahun 2020 - 2024 dinyatakan masih kurang baik. Perusahaan masih perlu meningkatkan penjualan dan memperkecil biaya usaha agar dapat memaksimalkan Net Profit Margin pada usahanya.

b. Tingkat Pengembalian Aset Atau *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Ratna et al., 2024) Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan atau laba yang didapatkan perusahaan berdasarkan sumberdaya atau total aset, sehingga rasio ini bisa menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset. *Return on Assets* (ROA) merupakan Indikator yang menggambarkan perbandingan antar laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan efektif dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar keuntungan bersih yang berhasil diperoleh dari jumlah aset yang dimiliki. Sebaliknya, jika nilai ROA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian. Faktanya ROA mencerminkan kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan bersih melalui pemanfaatan aset yang dimiliki (Pratama et al., 2024). Berikut adalah perhitungan ROA pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2020-2024 :

$$\text{Tahun 2020} = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.109.666.000.000}{8.754.116.000.000} \times 100\% = 12,67\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.276.793.000.000}{7.406.856.000.000} \times 100\% = 17,23\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{965.486.000.000}{7.376.375.000.000} \times 100\% = 13,08\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.186.161.000.000}{7.523.956.000.000} \times 100\% = 15,76\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Return On Asset (ROA)} = \frac{1.153.916.000.000}{8.461.365.000.000} \times 100\% = 13,63\%$$

Rata – rata *Return On Asset* adalah 14,47%

Return On Assets PT Ultrajaya Milk Industry Tbk priode 2020 sampai tahun 2024 memiliki rata-rata sebesar 14,47%. Hal ini dapat dinyatakan masih kurang baik karena dibawah standar rasio industri yang nilainya 30%. Dengan kata lain, efektivitas perusahaan mnghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya masih belum optimal. ROA yang berada di bawah standar, perusahaan perlu ditingkatkan efisiensi penggunaan aktivitya untuk menghasilkan laba.

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Buntu, 2022) Rasio yang menunjukk-an sejauhmana kemampuan pcrusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan modal yang dimiliki. Sementara, pengertian lainnya menurut (Nagari et al., 2024) ROE adalah rasio ROE adalah rasio yang dihitung dengan cara membgi laba bersih perusahaan dengan seluruh total ekuitas atau kekayaan bersih. Rasio ini menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih bagi investor. Berikut perhitungan *Return On Equity* (ROE) :

$$\text{Tahun 2020} = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.109.666.000.000}{4.781.737.000.000} \times 100\% = 23,20\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.276.793.000.000}{5.138.126.000.000} \times 100\% = 24,84\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{965.486.000.000}{5.822.679.000.000} \times 100\% = 16,58\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.186.161.000.000}{6.686.968.000.000} \times 100\% = 17,73\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \text{Return On Equity (ROE)} = \frac{1.153.916.000.000}{7.426.918.000.000} \times 100\% = 15,53\%$$

Rata – rata Return On Equity adalah 19,57%

Return On Equity periode 2020 sampai dengan 2024 terlihat tidak stabil. *Return On Equity* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. rata-rata sejumlah 19,57% dapat dikatakan masih kurang baik jika dilihat dari standar rasio industri yang nilainya 40%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan suatu kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. menggunakan rasio likuiditas selama tahun 2020-2024 stabil dan keadaan yang baik dilihat dari rasio lancar atau *current ratio*, rasio cepat atau *quick ratio*, dan *cash ratio* atau rasio kas semua diatas rata-rata nilai standar industri yang artinya kewajiban jangka pendek mampu dipenuhi perusahaan, Ini menunjukkan perusahaan memiliki manajemen kas serta aset lancar yang cukup baik. Sedangkan, analisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang stabil yang dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata *Net-Profit Margin*, *Return on Aset*, dan *Return on Equity* yang dihasilkan masih terbilang berada di bawah rata-rata nilai standar industri. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyarankan agar manajemen perusahaan melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis yang diterapkan, khususnya dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan aset serta ekuitas. Manajemen juga perlu meningkatkan volume penjualan, mengendalikan biaya produksi dan operasional, serta mencari peluang untuk meningkatkan margin laba, agar tingkat profitabilitas perusahaan dapat meningkat dan mencapai standar industri yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. (2018). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
- Buntu, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT . Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–90. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123>

- Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. United Tractors Tbk. (Kondisi Pandemi Covid-19). *Jurnal British*, 2(2), 16–29. <https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/59>
- Daeli, A., Hutaeruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158–168. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.445>
- Daeli, M. P., Bate'e, maria M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10, 1462–1471. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43983>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan laporan Keuangan*. UNY Press.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit In Media.
- Kasmir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnawati, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. . (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *Productivity*, 2(2), 169–175. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/34255>
- Misbahuddin. (2018). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Nusantara Xiv (Persero) Unit Luwu Sulawesi Selatan. *Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia*, 15(4), 670–680. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/529>
- Nagari, A., Pekerti, R. D., Ihsan, adi M. nur, & Khodijah, A. siti. (2024). *Manajemen Investasi : Teori Dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Nasutio, S. F. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Putri, I. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. CV. Ruang Tentor.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus

Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5103>

Ratna, F., Ifa, N., & Diana, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan TLKM Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1), 243–255. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1188>

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.

Sujaeweni, W. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Pers.

Wenda, A., & Ditilebit, N. (2021). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 33–42. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.79>